

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dilakukannya penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Penelitian dilakukan di Program Studi Pendidikan Tata Boga, Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pendidikan Tehnik dan Kejuruan, Universitas pendidikan Indonesia yang beralamat di Jalan Setiabudhi No. 229 Bandung.

Penelitian pembuatan media pembelajaran video tutorial ini dilakukan pada bulan Januari sampai Desember 2018.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah *research and development* (R&D). Menurut Nusa Putra (2015 : 67) mengemukakan bahwa R&D adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menemukan produk tertentu yang lebih unggul dan bermakna. Namun menurut *United Nation Conference On Trade And Development* (UNCTAD, 2005 : 1) penelitian dan pengembangan (R&D) terdiri dari empat jenis kegiatan, yaitu penelitian dasar, penelitian terapan, pengembangan produk dan proses pengembangan.

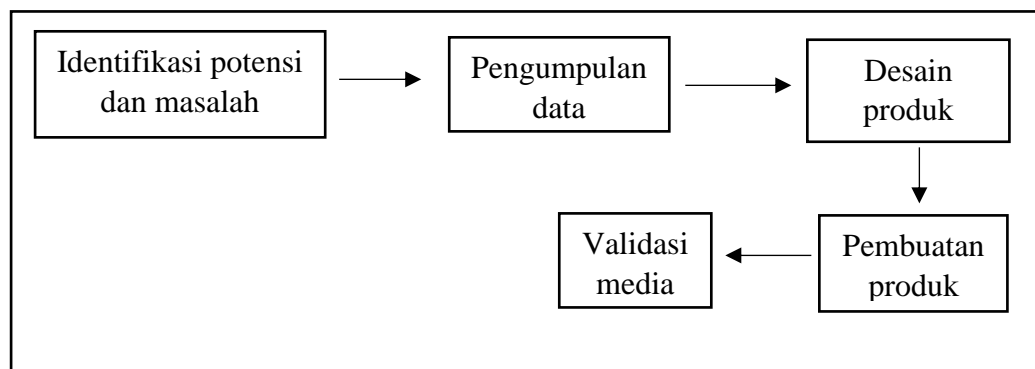
Penelitian dasar adalah karya ekperimental asli tanpa tujuan komersial tertentu. Penelitian terapan yang sering dilakukan oleh universitas adalah karya eksperimental asli dengan tujuan spesifik. Pengembangan produk adalah peningkatan dan perluasan produk yang ada. Proses pengembangan adalah menciptakan proses baru atau yang ditingkatkan.

Kegiatan penelitian kali ini yang dilakukan adalah penelitian dasar dengan alasan untuk mengetahui bagaimana proses pembuatan dari sebuah hidangan tekwan karena peneliti dan mayoritas mahasiswa yang penulis wawancarai belum mengetahui proses pembuatan hidangan tersebut secara benar. Selain itu penelitian ini juga bisa jadi ilmu yang bermanfaat bagi peneliti dan pembaca.

Produk media pembelajaran berupa video tutorial ini dibuat dan diimplementasikan kepada mahasiswa yang membutuhkan dan dapat digunakan untuk perulihan berikutnya. Video tutorial ini dapat digunakan dikarenakan sudah mendapat validasi dari ahli media dan ahli teori yang bersangkutan.

3.3 Prosedur Penelitian

Ada 7 langkah prosedur penelitian pembuatan media video tutorial level 1 menurut Sugiyono yang dapat dilihat pada gambar 3.1.



Gambar 3.1 Desain Penelitian Pembuatan Media Video Tutorial

Desain penelitian pembuatan media video tutorial level 1 menurut Sugiyono meliputi beberapa tahapan berikut :

1. Identifikasi potensi dan masalah
Tahapan identifikasi potensi dan masalah yang dilakukan yaitu dengan melakukan wawancara kepada beberapa mahasiswa yang sudah mengontrak mata kuliah Makanan Nusantara mengenai tingkat pemahaman mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan.
2. Pengumpulan data
Pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan informasi mengenai banyaknya mahasiswa yang tingkat pemahamannya masih kurang dalam mata kuliah Makanan Nusantara, terutama dalam proses pembuatan Tekwan.
3. Desain Produk
Pembuatan desain produk media pembelajaran video tutorial meliputi penyusunan GBIMV (garis Besar Isi Media Video), penyusunan *story board* dan pengkajian *story board* oleh ahli media dan ahli materi. Penyusunan

GBIMV berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, deskripsi program yang akan dilakukan dan jenis media yang akan dibuat untuk mencapai tujuan perkuliahan. Selanjutnya penyusunan *story board* yang berisi langkah-langkah dalam pembuatan video seperti *sound effect* yang akan digunakan. Pada tahap terakhir yaitu pengkajian story board oleh ahli media dengan cara menilai story board yang telah dibuat berdasarkan hasil kesepakatan bersama ahli teori mengenai tahapan pembuatan hidangan Tekwan.

4. Pembuatan Produk

Pembuatan produk berupa video tutorial meliputi pembentukan tim produksi, latar lokasi, pengambilan gambar, *editing* dan *preview*. Pembentukan tim produksi dapat berjumlah besar ataupun kecil tergantung dari seberapa sulit media video yang akan diproduksi. Latar lokasi dapat dilakukan di dalam ruangan maupun di luar ruangan. Proses pengambilan gambar yaitu proses mengaplikasikan story board kedalam tampilan gambar dan suara, dilakukan oleh seorang cameraman yang sudah ahli di bidangnya. Editing yaitu menggabungkan beberapa gambar dan suara yang sudah di ambil untuk dirangkai menjadi satu kesatuan yang sesuai dengan alur yang ada pada story board. Tahapan preview adalah menampilkan video yang sudah dirangkai pada tahap editing untuk diperlihatkan kepada ahli media dan ahli teori untuk melihat kecocokan antara video yang telah dibuat dengan tujuan pembuatan media video tutorial untuk media pembelajaran dalam mata kuliah Makanan nusantara.

5. Validasi Media

Validasi media dilakukan untuk menilai apakah produk sudah layak untuk digunakan atau tidak. Validasi dilakukan oleh ahli yang sudah berpengalaman dalam menilai produk tersebut. Validasi yang dilakukan pada pembuatan media video tutorial ini dilakukan oleh dua orang tenaga ahli yaitu ahli media dan ahli teori. Validasi ini akan menjadi indikator apakah media yang sudah dibuat sudah layak atau belum untuk digunakan dalam kegiatan perkuliahan.

3.4 Responden dan Subjek Penelitian

Peneliti membuat video tutorial ini ditunjukkan kepada mahasiswa Pendidikan Tata Boga yang akan mengontrak mata kuliah Makanan Nusantara yang akan dijalani pada tingkat dua, tetapi akan diujicobakan kepada responden yang merupakan ahli dari ahli media dan ahli materi untuk dinilai apakah sudah dianggap layak atau tidak.

Ujicoba penilaian video yang dilakukan oleh para ahli, baik ahli media dan ahli materi disertai dengan lembar kuisioner sebagai media penilaian yang konkrit dan tentunya media penilaian tersebut sudah dikonsultasikan terlebih dahulu. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah mata kuliah Makanan Nusantara yang ada di Program Studi Pendidikan Tata Boga, Departemen pendidikan Kesejahteraan keluarga, Fakultas Pendidikan teknologi dn kejuruan, Universitas Pendidikan Indonesia.

3.5 Instrumen Pengumpul Data

. Instrumen Pengumpulan Data Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu

1. Lembar validasi media pembelajaran
validasi media pembelajaran dilakukan oleh ahli materi dan ahli media untuk melihat kelayakan pada video tutorial yang sudah dibuat apakah layak untuk digunakan.
2. Kuesioner tanggapan responden
Pada kuesioner ini, pengukuran variabel akan dijabarkan dengan skala Likert untuk mengetahui tanggapan responden yaitu mahasiswa mengenai media pembelajaran video tutorial

3.6 Langkah Langkah Penelitian

Langkah-langkah Penelitian Kegiatan penelitian ini meliputi langkah-langkah berikut

1. Tahap pertama yaitu studi pendahuluan melakukan wawancara untuk menemukan masalah yang terjadi sekaligus pengumpulan data, lalu mendesain produk dan pembuatan produk.
2. Tahap kedua yaitu validasi produk, pengujian produk yang sudah di validasi. saran dan masukan diterima dan diperbaiki untuk menyempurnakan produk media pembelajaran agar dapat sesuai dengan tujuan dan kebutuhan dari pembelajaran tersebut

3.7 Analisis Data

1. Validasi ahli media dan ahli materi

Analisis data ini yaitu dengan mempersentasekan rating media berdasarkan nilai yang telah diberikan oleh ahli media dan ahli materi menjadi skor kelayakan. Rumus yang digunakan Yaitu:

$$\text{Skor kelayakan} = \frac{X}{Y} \times 100\%$$

Keterangan

X : jumlah kuisisioner yang dijawab benar

Y : jumlah total kuisisioner

100 : Jumlah total nilai

Hasil perhitungan skor kelayakan ini disajikan secara deskriptif yaitu menggambarkan apa adanya yang terjadi sebenarnya, Interpretasi skor kelayakan dihitung dengan mengacu kepada cara memberi skor untuk skala sikap yang dikemukakan oleh Arifin (2012, hlm, 233) dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Interpretasi Kelayakan Media

Rentang Skor (x)	Interpretasi
$81.25\% < x < s 100\%$	Sangat layak
$62,5\% < x < 81.25\%$	Layak
$43,75\% < x < S62,5\%$	Kurang layak
$25\% < x < 43,75\%$	Tidak layak

Sumber: Arifin (2012)